



EVALUASI DAN PENANGGAPAN RISIKO

DIKLAT MANAJEMEN RISIKO





**Heru Purbawa, SE, MMT,
CA, CRMP, CSEP, CISA, CPS**



Section Break

Insert the Subtitle of Your Presentation



Agenda

01 EVALUASI RISIKO

5

10

02 PENANGANAN RISIKO

19

28

03 SIMULASI LATIHAN

36

44

A close-up photograph of a person's hands holding a red ceramic mug filled with dark coffee. A clear plastic tea bag is steeping in the coffee. The background is a dark wooden surface covered with a large quantity of dark brown coffee beans. The text 'EVALUASI RISIKO' is overlaid in the center-right of the image.

EVALUASI RISIKO



Evaluasi Risiko

Menentukan prioritas risiko

Membandingkan skor risiko dengan risk appetite

Memutuskan ditangani/
tidak risiko

Tabel Evaluasi Risiko

| Event risiko | Skor risiko | Selera risiko | Prioritas | Warna | Ditangani/tidak |
|-------------------------|-------------|---------------|-----------|--------|-----------------|
| Kurang volume pekerjaan | 23 | 10 | 1 | Merah | ditangani |
| Kecelakaan kerja | 17 | 10 | 2 | orange | ditangani |
| | | | | | |

| Matriks Analisis Risiko 5 x 5 | | | Tingkat Dampak | | | | |
|-------------------------------|---|----------------------|------------------|-------|---------|------------|-------------------|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | | | Tidak Signifikan | Minor | Moderat | Signifikan | Sangat Signifikan |
| Tingkat Kemungkinan | 5 | Hampir pasti terjadi | 11 | 15 | 18 | 23 R1 | 25 |
| | 4 | Sering terjadi | 6 | 12 | 16 | 19 | 24 |
| | 3 | Kadang terjadi | 4 | 8 R4 | 14 | 17 R2 | 22 |
| | 2 | Jarang terjadi | 2 | 7 | 10 | 13 | 21 R5 |
| | 1 | Hampir tidak terjadi | 1 | 3 | 5 R3 | 9 | 20 |

R1= ditangani
 R2= ditangani
 R3= tidak ditangani
 R4= tidak ditangani
 R5= ditangani

Garis Toleransi



A man with a beard and a black hat is pouring coffee from a stainless steel pitcher through a black filter into a clear glass. The scene is set in a dimly lit coffee shop or cafe. The text "PENANGANAN RISIKO" is overlaid in the center of the image.

PENANGANAN RISIKO

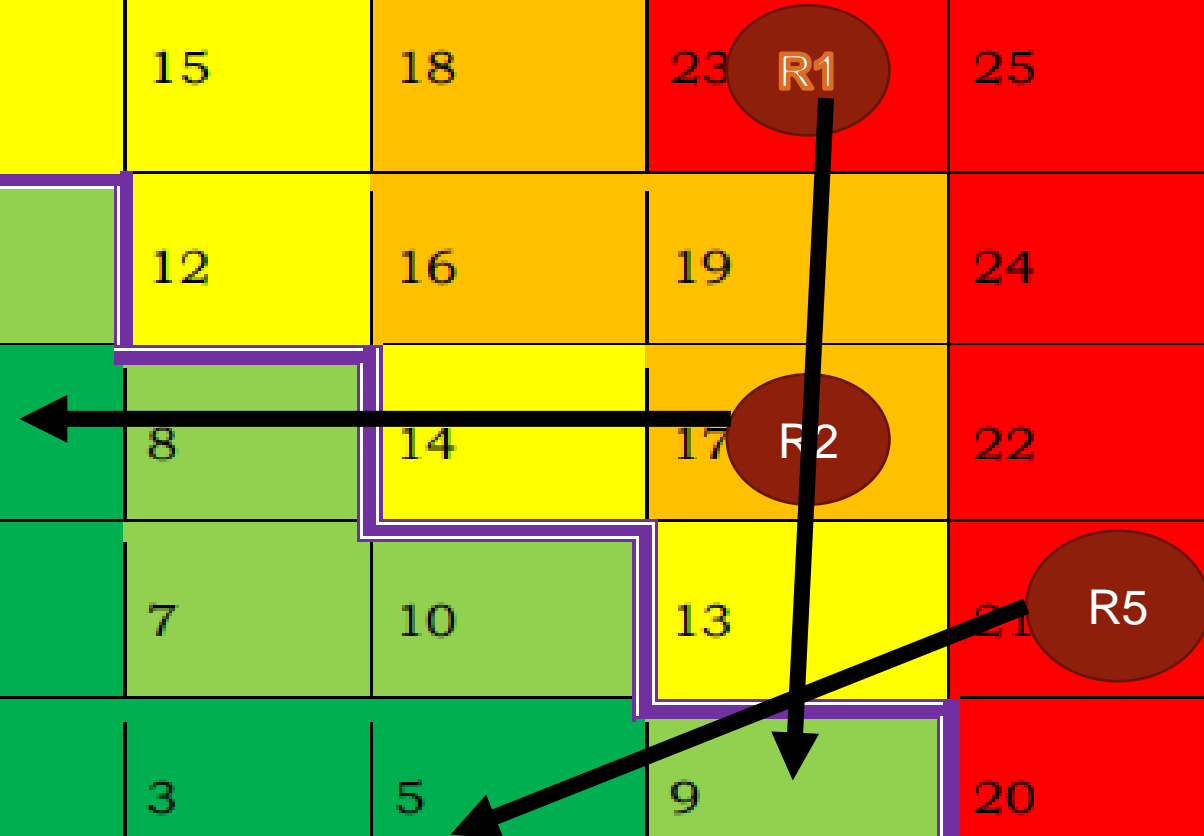
PENGERTIAN PENANGANAN RISIKO

Tindakan yang dilakukan agar tingkat risiko sampai setidaknya pada tingkat risk appetite yang telah ditentukan

| Matriks Analisis Risiko 5 x 5 | | | Tingkat Dampak | | | | |
|-------------------------------|---|----------------------|------------------|-------|---------|------------|-------------------|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | | | Tidak Signifikan | Minor | Moderat | Signifikan | Sangat Signifikan |
| Tingkat Kemungkinan | 5 | Hampir pasti terjadi | 11 | 15 | 18 | 23 | 25 |
| | 4 | Sering terjadi | 6 | 12 | 16 | 19 | 24 |
| | 3 | Kadang terjadi | 4 | 8 | 14 | 17 | 22 |
| | 2 | Jarang terjadi | 2 | 7 | 10 | 13 | 21 |
| | 1 | Hampir tidak terjadi | 1 | 3 | 5 | 9 | 20 |

R1= ditangani
R2= ditangani

Garis Toleransi



LANGKAH PENANGANAN RISIKO

Tetapkan opsi perlakuan yang dapat dilakukan.

Membandingkan *cost and benefit* di antara opsi yang ada.

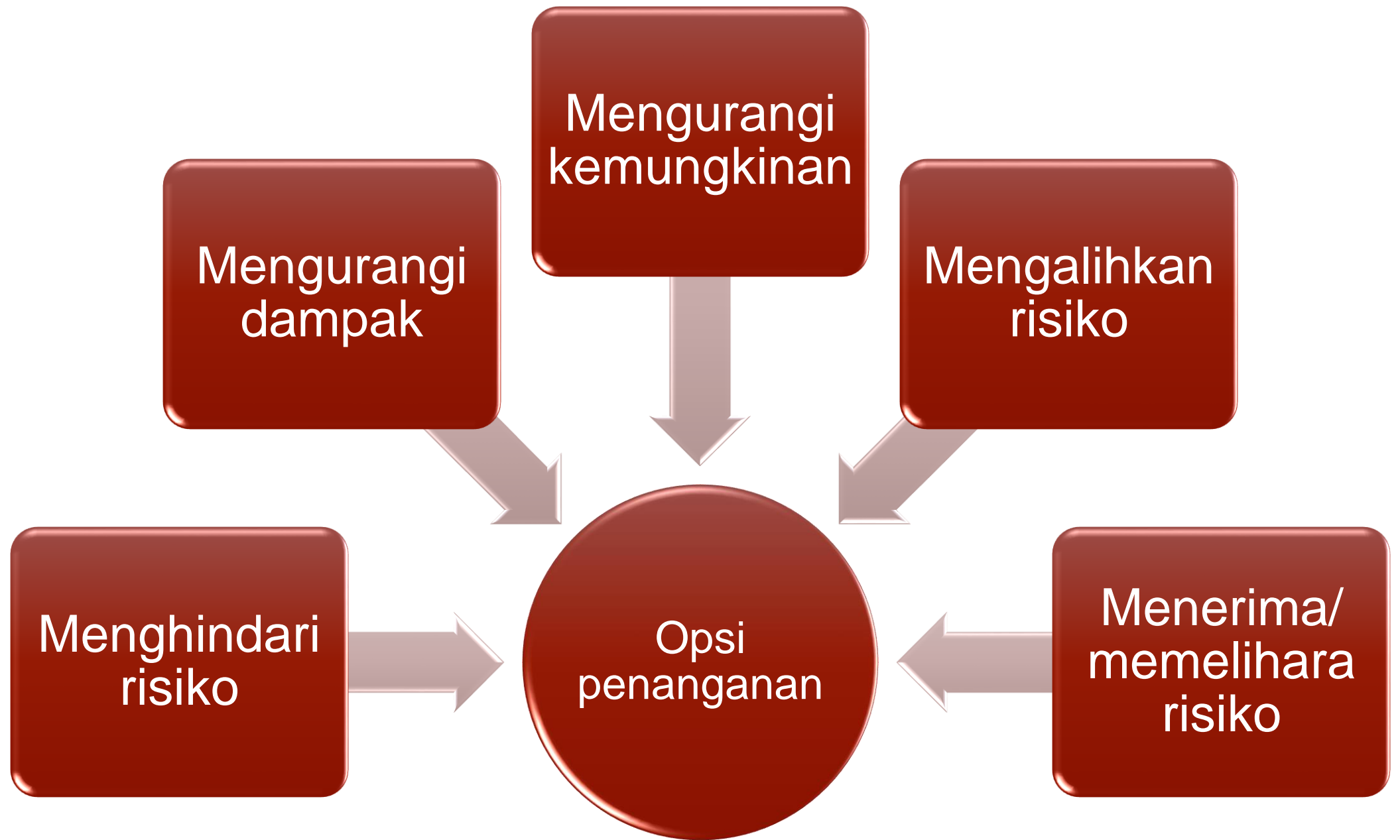
Memilih opsi yang patut dan layak.

Merencanakan implementasi opsi yang dipilih.

Menerapkan penanganan risiko sesuai rencana implementasi.

Menilai efektifitas penanganan yang telah diterapkan.

Menilai *residual risk* setelah penanganan telah sesuai dg selera risiko



Mengurangi dampak

Mengurangi kemungkinan

Mengalihkan risiko

Menghindari risiko

Opsi penanganan

Menerima/
memelihara
risiko

MENGHINDARI

- Meniadakan kegiatan yang menimbulkan risiko
- Mengganti dengan kegiatan lain yg risikonya lebih kecil
- Upaya penurunan Besaran/Level Risiko di luar kemampuan UPR;
- Kegiatan yang tidak dilakukan atau dihentikan tersebut tidak menghambat pelaksanaan tugas dan fungsi jabatan;
- Penggunaan opsi ini disetujui oleh tingkat UPR di atasnya.
- Contoh : membatalkan ST audit, menghentikan proyek infrastruktur

MENGALIHKAN/BERBAGI RISIKO

- ❖ Memindahkan risiko ke instansi/organisasi lain
- ❖ Contoh : Meminta Inspektorat Kabupaten yg melaksanakan audit, proyek swakelola dialihkan kepada rekanan secara kontraktual, asuransi

MENERIMA RISIKO



Risk Skor < toleransi

Tidak ada opsi lain

Biaya penanganan > manfaat

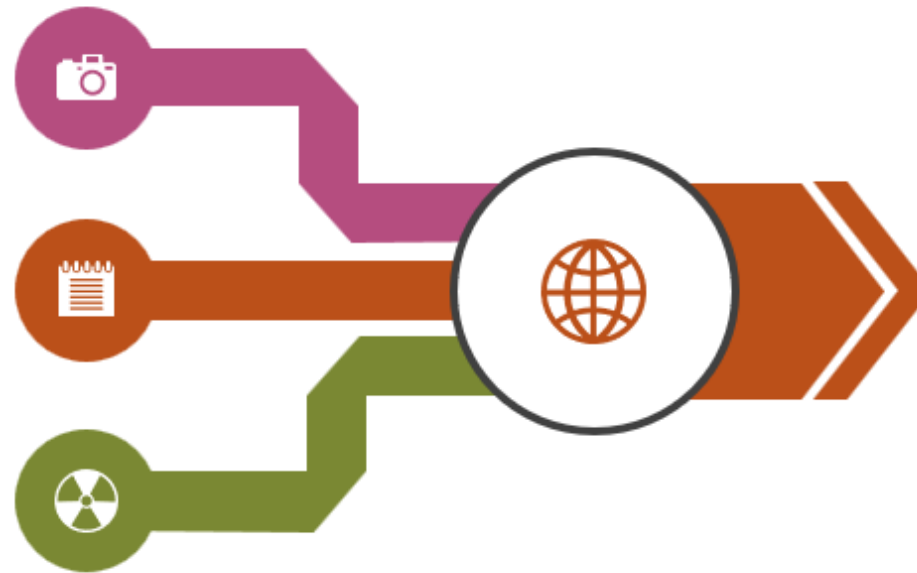
Tidak tersedia sumber daya penanganan

LATIHAN PENANGGAPAN RISIKO

| RISIKO | skor | OPSI | Jenis opsi | Residual risk | | |
|-------------------------|------|---|------------------------|---------------|---|-------|
| | | | | K | D | total |
| Kurang volume pekerjaan | 23 | Pemilihan konsultan pengawas yg kompeten dan independen | Mengurangi kemungkinan | 2 | 3 | 10 |
| | | Penetapan pengawas lapangan yg handal dan berintegritas | Mengurangi kemungkinan | | | |
| | | Pengadaan peralatan tes volume pekerjaan | Mengurangi dampak | | | |
| | | Pelatihan metode pengukuran volume pekerjaan | Mengurangi kemungkinan | | | |
| | | Penggunaan tenaga ahli | Membagi risiko | | | |

PERTIMBANGAN PEMILIHAN OPSI

1. sasaran organisasi,
2. kriteria risiko dan
3. sumber daya yang ada.
4. pertimbangan *cost* dan *benefit*
5. Pandangan dan komitmen stakeholders-nya.
6. Risiko lanjutan dari penanganan risiko



**ACTION
PLAN**

METODE PENANGANAN RISIKO



COST BENEFIT
ANALYSIS

ROOT CAUSE ANALYSIS/
FISHBONE DIAGRAM

PERT/CPM

IRR/NPV

| Risiko | Prioritas | Opsi penanganan | Cost | Benefit | Opsi dipilih | PIC | Deadline |
|-------------------|-----------|--|------|---------|--------------|-----|----------|
| Jaringan Crash | 1 | 1. Pemeliharaan berkala | 2 | 3 | V | | |
| | | 2. Pengaturan bandwidth | 3 | 4 | | | |
| | | 3. Tim Gercep | 3 | 5 | V | | |
| Pencurian data | 2 | 1. Firewall 2. Hak akses dibatasi 3. enkripsi | | | | | |
| | | | | | | | |
| Data rusak/hilang | | 1. Back up file 2. Mirroring 3. Server data terpisah | | | | | |

Latihan

| Kelompok | Satker | Sasaran |
|----------|--------|---------|
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |

| sasaran | Probis | Pernyataan Risiko | Skor prob | Skor dmp | Total score | Prioritas | Opsi Penanganan |
|---------|--------|-------------------|-----------|----------|-------------|-----------|-----------------|
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |



THANK YOU